

Monthly Investor Update

November 2025

Kepada Klien Simpan Yang Terhormat,

November merupakan bulan yang kuat bagi pasar Indonesia, dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik ~4% secara bulanan dan mencapai rekor baru di ~8.622. Kenaikan masih terkonsentrasi pada saham-saham momentum, dengan rebalancing MSCI mendorong aliran dana dari investor domestik maupun asing. Sebaliknya, saham blue-chip masih tertahan; aliran dana terbatas karena investor asing tetap berhati-hati menyikapi lingkungan politik baru di Indonesia.

Dalam berita ekonomi, BI mempertahankan suku bunga di 4,75% untuk memprioritaskan stabilitas dan mendukung Rupiah di tengah tekanan nilai tukar yang berlanjut. Bank sentral juga mencatat transmisi kredit dari pelonggaran sebelumnya yang lambat, mendorong mereka untuk menilai dampak perubahan kebijakan sebelumnya terhadap aktivitas pinjaman. Selain itu, pandangan Fed mengenai keputusan suku bunga masih belum jelas karena shutdown pemerintah AS, meskipun pertemuan FOMC pada Desember akan memberikan kejelasan lebih bagi BI untuk keputusan selanjutnya.

Semua dana kami mengungguli benchmark pada November, dengan imbal hasil positif untuk semua dana kecuali Dana Obligasi yang turun sedikit karena kerugian modal dari kenaikan yield. Namun, kepemilikan di luar benchmark membantu memberikan ketahanan dan memungkinkan kami melampaui benchmark. Di sisi lain, portofolio ekuitas kami menunjukkan kekuatan karena eksposur pada saham momentum terpilih, sementara kepemilikan blue-chip hanya memberikan kontribusi terbatas pada kinerja portofolio secara keseluruhan.

Meskipun November merupakan bulan yang kuat, kami tetap berhati-hati memasuki Desember. Kami memperkirakan Fed dan BI akan menurunkan suku bunga bulan depan, yang mungkin menjadi katalis positif; namun, kami juga mengantisipasi beberapa aksi profit taking karena investor cenderung memegang saldo kas lebih tinggi dan bertahan secara defensif menjelang liburan. Di ekuitas, kami tetap lincah dan berrotasi ke saham momentum terpilih yang menunjukkan aliran dana signifikan. Di Fixed Income, durasi portofolio kami tetap konservatif dan di bawah durasi benchmark rata-rata.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan keyakinan Anda yang terus diberikan kepada kami dan tetap berkomitmen untuk mengelola investasi Anda dengan dedikasi dan perhatian yang sama seperti selalu.



Hormat kami,
Julian Thio
Anggota Komite Investasi

Sorotan Pasar November

1. BI Pertahankan Suku Bunga di 4,75%, Melawan Konsensus Ekonomi

- Alasan utama mempertahankan suku bunga adalah untuk memprioritaskan stabilitas di tengah pelemahan Rupiah yang berlanjut, yang telah melemah hampir 3% terhadap USD di tahun 2025.
- Ketidakpastian global yang meningkat memperkuat sikap hati-hati, dengan BI menunggu sinyal yang lebih jelas menjelang pertemuan FOMC Desember, terutama setelah penutupan pemerintah AS menunda data ekonomi kunci dan mengaburkan pandangan Fed.
- BI juga menyoroti transmisi kredit yang lamban dan memilih untuk menilai dampak dari langkah kebijakan sebelumnya sebelum melonggarkan lebih lanjut. Namun, Gubernur Perry Warjiyo menyatakan bahwa BI akan terus mencari ruang untuk memotong suku bunga, mengingat inflasi yang diperkirakan stabil pada 2025–2026 dan kebutuhan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

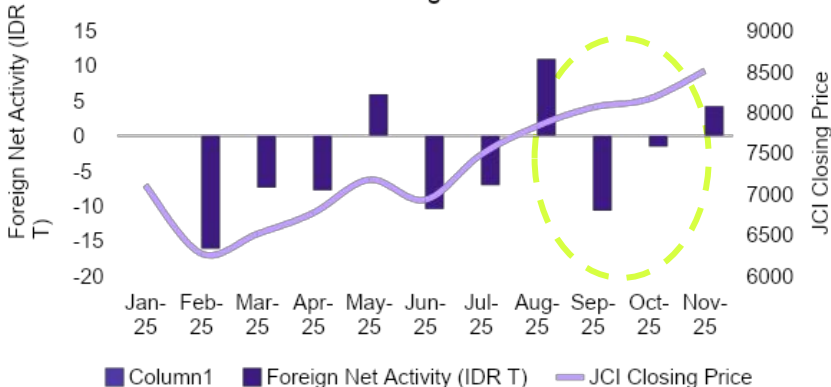
2. IHSG Terus Menguat dan Capai Rekor Baru

- IHSG menguat hampir +4% sepanjang bulan dan mencapai rekor baru sekitar 8.622, didorong oleh saham momentum sementara saham blue-chip masih wait and see.
- Rebalancing MSCI menjadi katalis utama, mendorong aliran dana masuk (terutama asing) ke saham-saham baru yang dimasukkan dalam Indeks Standar Global MSCI dan Indeks Small Cap MSCI. Investor asing menjadi net buyer sebesar Rp4,22 triliun. Dukungan tambahan datang dari aksi korporasi seperti buyback saham dan rights issue.
- Meskipun laba bank yang solid dan valuasi yang menarik seperti disebutkan bulan lalu, aliran dana ke saham blue-chip masih terbatas karena investor asing tetap berhati-hati dan terus menerapkan sikap 'wait and see', mengingat lingkungan politik baru Indonesia di bawah pemerintahan Prabowo dan Menteri Keuangan yang baru.

New MSCI Additions Attract Strong Foreign Demand



Foreign Investors Turn Net Buyers, Supporting JCI's Strength



Melacak Proyeksi Kami

Proyeksi Bulan Lalu

- ☐ Kami mengantisipasi kondisi yang menguntungkan bagi kinerja ekuitas selama 6-12 bulan ke depan.
- ☐ Pemotogan suku bunga The Fed yang berkelanjutan dan membaiknya selera risiko global akan mendorong arus masuk modal ke IHSG.

Prospek Pasar

Meskipun November menjadi bulan yang kuat bagi saham, kami tetap waspada memasuki Desember. Kami memperkirakan Fed maupun BI akan melanjutkan tren pelonggaran moneter, berpotensi menciptakan latar belakang yang lebih kondusif bagi pasar global dan domestik. Namun, kami melihat potensi aksi ambil untung pada sejumlah saham momentum dan blue-chip pilihan. Pola musiman menunjukkan investor biasanya beralih ke posisi defensif dan menahan kas dalam jumlah lebih besar menjelang akhir tahun.

Di samping itu, kami memperkirakan volatilitas seiring manajer investasi melakukan window dressing akhir tahun, menyesuaikan dan rebalance portofolio guna mengunci kinerja serta mempersiapkan posisi untuk 2026.

Posisi Portofolio

Pendapatan Tetap – Kami terus menahan durasi portofolio pada posisi konservatif, dengan durasi rata-rata portofolio sedikit di bawah durasi rata-rata benchmark. Obligasi Pemerintah mengalami koreksi pada November; yield 10-tahun naik ke 6,32% dan yield 5-tahun meningkat sekitar 39 bps, mendorong bearish flattening pada kurva yield. Investor asing melepas obligasi Indonesia sekitar IDR 5T, sehingga kepemilikan mereka relatif stabil di kisaran 13% dari total outstanding.

Saham– Bulan lalu, kami beralih ke saham blue-chip mengingat valuasinya yang menarik; namun, posisi ini tidak memberikan keunggulan relatif seperti yang kami harapkan. **Kami tetap lincah dan secara taktis beralih ke saham momentum, karena aliran pasar saat ini sangat condong ke arah saham-saham tersebut.** Kami terus mempertahankan pendekatan yang aktif dan fleksibel untuk menangkap peluang jangka pendek dan potensi upside.

Yang Terjadi Bulan Ini

- ☒ Ekuitas berkinerja lebih baik, dengan IHSG terus mencapai titik tertinggi baru.
- ☒ Investor asing menjadi pembeli bersih pada bulan November karena mereka membeli ekuitas Indonesia senilai Rp 4,22 triliun.

Komentar Kinerja Reksa Dana

- **Semua reksa dana melampaui patokan kinerja di bulan November**, dengan imbal hasil positif untuk semua reksa dana kecuali Reksa Dana Obligasi.
- **Saham memberikan keuntungan yang kuat untuk portofolio kami**, didukung oleh eksposur kami terhadap saham momentum, sesuai dengan strategi investasi aktif kami. Namun, kepemilikan saham blue-chip memberikan kontribusi terbatas terhadap imbal hasil keseluruhan.
- **Di Pendapatan Tetap, portofolio dengan alokasi lebih besar ke seri Obligasi Pemerintah patokan umumnya berkinerja lebih rendah.** Hal ini disebabkan oleh kerugian modal akibat kenaikan imbal hasil. Kepemilikan di luar patokan lebih tangguh karena pendapatan bunga yang tetap bertambah.

Kinerja Reksa Dana vs Patokan – Reksa Dana Konvensional

Cash Fund – Reksa Dana Pasar Uang (100% Deposito & Obligasi di Bawah 1 Tahun) untuk Manajemen Likuiditas

- Naik +0,30% pada November, mengungguli indeks acuan (+0,24%).

	Nov 2025	3M	YTD	1Y	Since Inception (p.a.)*
Cash Fund	0.30%	1.00%	4.37%	4.69%	4.27%
Benchmark (100% 3 Month Deposit Rates)	0.24%	0.79%	3.05%	3.35%	3.19%

Notes: Management Fees (excluding Tax) - 0.50%; *Inception for Cash Fund is as of 28 November 2022

Bond Fund – Strategi Pendapatan Tetap Indonesia untuk Peningkatan Modal Jangka Menengah

- Turun tipis -0,37% pada November, namun tetap mengungguli indeks acuan (-0,41%).
- Harga kerugian dari FR0068 dan FR0050 menjadi pemicu utama.

	Nov 2025	3M	YTD	1Y	Since Inception (p.a.)*
Bond Fund	-0.37%	1.80%	8.78%	8.37%	6.88%
Benchmark (100% IndoBex Total Return Index, Net Tax)	-0.41%	2.24%	9.92%	9.78%	8.55%

Notes: Management Fees (excluding Tax) - 0.50%; *Inception for Bond Fund is as of 29 May 2024

Balanced Fund – Strategi All Weather (65% Obligasi + 35% Saham) untuk Strategi Pertumbuhan Jangka Menengah hingga Panjang

- Mencatat kenaikan +2,11% pada November, melampaui indeks acuan (+1,21%).
- Kontributor utama adalah saham dengan pengembalian +2,20%; portofolio obligasi memberikan pengembalian -0.14%.
- Pada saham, **pemenang utama adalah RAJA, RATU, WIFI**, sementara AADI, EMAS, AMMN menjadi yang paling tertinggal.

	Nov 2025	3M	YTD	1Y	3Y (p.a.)	Since Inception (p.a.)*
Balanced Fund	2.11%	3.86%	9.26%	8.36%	4.22%	0.46%
Benchmark (65% IndoBex Total Return Index, Net Tax + 35% IHSG)	1.21%	4.49%	13.54%	13.25%	7.14%	8.31%

Notes: Management Fees (excluding Tax) – 1.00%; *Inception for Balanced Fund is as of 31 March 2022 following rebrand to Simpan Asset Management.

Sustainable Equity Fund – Strategi Ekuitas dalam Saham Indonesia yang Memenuhi ESG untuk Investasi Jangka Panjang

- Naik +3.89% padavember, mengungguli patokan (+0.77%).
- **Saham paling naik adalah RAJA, RATU, WIFI**, sementara EMAS, AADI, BBRI menjadi yang paling tertinggal.

	Nov 2025	3M	YTD	1Y	Since Inception (p.a.)*
Sustainable Equity Fund	3.89%	6.85%	4.27%	1.16%	3.30%
Benchmark (MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex)	0.77%	5.67%	8.20%	7.51%	7.88%

Notes: Management Fees (excluding Tax) – 2.00%; *Inception for Sustainable Equity Fund is as of 13 June 2024

Kinerja Dana vs Benchmark – Reksa Dana Syariah

Cash Syariah Fund – Dana Pasar Uang yang Patuh Syariah (100% Deposito & Obligasi di bawah 1 Tahun) untuk Manajemen Likuiditas

- Meningkat +0,32% pada bulan November, mengungguli benchmark (+0,23%).

	Nov 2025	3M	YTD	1Y	Since Inception (p.a.)*
Cash Syariah Fund	0.32%	1.06%	4.27%	4.69%	4.62%
Benchmark (100% 1 Month Deposit Rates)	0.23%	0.75%	2.89%	3.17%	3.18%

Notes: Management Fees (excluding Tax) - 0.50%; *Inception for Cash Syariah Fund is as of 26 September 2024

Amanah Syariah Fund – Strategi All Weather (80% Obligasi + 20% Saham) untuk Strategi Pertumbuhan Jangka Menengah hingga Panjang

- Meningkat +3.80% in November,outmengungguli indeks acuan (+1,32%).
- Saham menjadi kontributor utama dengan pengembalian +3,89%, sementara portofolio obligasi mencatatkan -0,26%.
- Di sektor saham,**pemenang utama adalah RAJA, WIFI, RATU**, sementara AADI, BRIS, AMMN menjadi penghambat utama.

	Nov 2025	3M	YTD	1Y	3Y (p.a.)	Since Inception (p.a.)*
Amanah Syariah Fund	3.80%	7.84%	10.57%	9.30%	5.07%	-0.51%
Benchmark (65% IGSIX Sukuk Index, Net Tax + 20% ISSI)	1.32%	5.00%	15.09%	14.92%	9.15%	5.37%

Notes: Management Fees (excluding Tax) – 1.00%; *Inception for Amanah Syariah Fund is as of 31 March 2022 following rebrand to Simpan Asset Management.

Transaksi Penting Bulan Ini – Saham

- **Energi – Batu Bara & Bahan Bakar Konsumsi**– Kami terus menambah eksposur ke sektor batu bara mengingat dinamika harga yang menguntungkan dan aksi korporasi yang terus berlangsung yang mendukung daya tarik sektor ini. Pilihan utama kami adalah BUMI dan CUAN. Di sisi lain, kami keluar dari ADMR karena menemukan alternatif yang lebih menarik di sektor ini.
- **Konsumen Siklikal – Ritel Spesialis** –Kamiberalih ke MAPA karenawaralaba kuat perusahaan di segmen gaya hidup aktif menempatkannya dengan baik untuk menangkap perubahan struktural yang terus berlangsung dalam perilaku konsumen, dengan tren gaya hidup saat ini menjadi angin segar yang signifikan untuk momentum pendapatan.
- Keluar dari portofolio bulan ini terutama didorong oleh penyesuaian regulasi, menyusul penghapusan CUAN, WIFI, dan AMMN dari daftar saham Syariah. Untuk mempertahankan kepatuhan penuh terhadap Amanah Syariah Fund, kami melepaskan posisi-posisi ini, mengamankan keuntungan nyata yang signifikan dari nama-nama tersebut.

Increased

Company	Fund
Bumi Resources (BUMI)	Balanced Fund Amanah Syariah Fund Sustainable Equity Fund
Map Aktif Adiperkasa (MAPA)	Balanced Fund Amanah Syariah Fund Sustainable Equity Fund
Petrindo Jaya Kreasi (CUAN)	Balanced Fund Sustainable Equity Fund

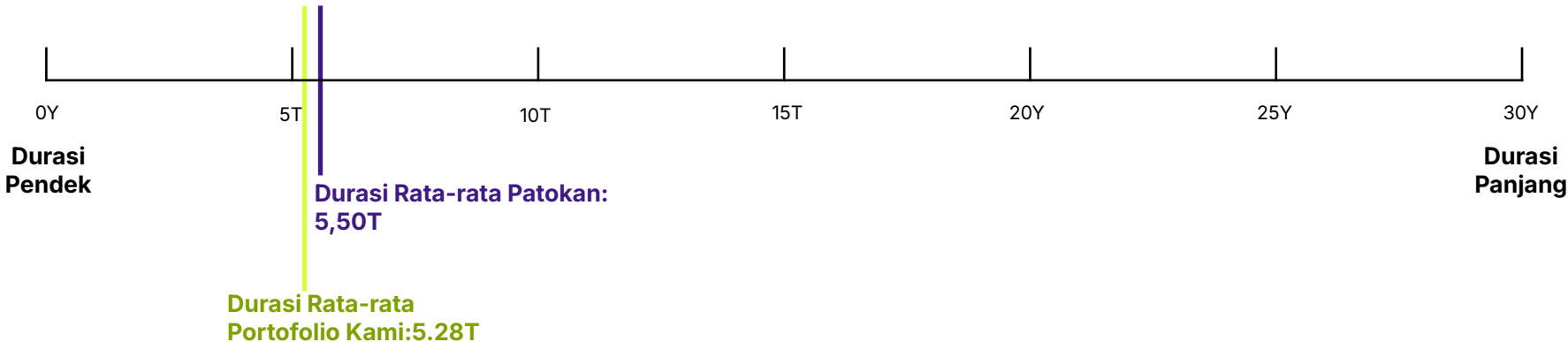
Decreased / Exited

Company	Fund
Solusi Sinergi Digital (WIFI)	Amanah Syariah Fund
Amman Mineral Indonesia (AMMN)	Amanah Syariah Fund
Petrindo Jaya Kreasi (CUAN)	Amanah Syariah Fund
Alamtri Mineral Resources (ADMR)	Balanced Fund Amanah Syariah Fund Sustainable Equity Fund

Perdagangan Utama Bulan Ini – Pendapatan Tetap

Dana terbuka kami mempertahankan durasi rata-rata 5,28 tahun, sedikit lebih rendah dari patokan. Dana ini mencatat bunga akrual yang kuat sebesar 7,33%, jauh di atas tingkat patokan. Carry yang lebih tinggi ini telah membantu memberikan ketahanan di tengah lingkungan yield yang meningkat.

Penempatan Durasi



Materi ini disusun oleh Simpan Asset Management (termasuk setiap afiliasinya, secara kolektif disebut "Simpan") untuk klien Simpan atau calon klien yang menjadi alamat penerima langsung materi ini dan disampaikan sehubungan dengan mandat atau penugasan aktual maupun potensial, serta tidak boleh digunakan atau dijadikan dasar keputusan untuk tujuan apa pun selain yang secara khusus diatur dalam perjanjian tertulis dengan Simpan. Materi ini disusun berdasarkan informasi yang diberikan oleh calon peserta transaksi, sumber publik, atau informasi lain yang telah ditelaah oleh Simpan. Informasi di sini tidak merupakan nasihat profesional maupun rekomendasi terkait efek atau investasi apa pun. Tidak ada keputusan investasi yang boleh dilandasi oleh informasi ini. Tidak ada satupun dalam dokumen ini yang merupakan nasihat akuntansi, hukum, regulasi, perpajakan, atau nasihat lainnya. Meskipun informasi di sini diperoleh dari sumber yang menurut Simpan dapat dipercaya, tidak ada pernyataan atau jaminan (tersurat maupun tersirat) yang dibuat mengenai keakuratan, kelengkapan, keandalan, atau keadilan informasi, opini, atau proyeksi di sini, yang semuanya dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan. Dokumen ini hanya untuk penggunaan internal penerima. Materi ini dirancang untuk digunakan oleh pihak tertentu yang mengenal bisnis dan keadaan Perusahaan dan disampaikan serta harus dipertimbangkan hanya sejalan dengan informasi lain, baik lisan maupun tertulis, yang diberikan oleh Simpan terkait hal ini. Materi ini tidak dimaksudkan sebagai satu-satunya dasar evaluasi dan tidak boleh dianggap sebagai rekomendasi terhadap transaksi atau hal lain apa pun. Simpan tidak memberikan nasihat perpajakan. Oleh karena itu, setiap pernyataan di sini terkait hal-hal pajak tidak ditulis dan tidak dimaksudkan oleh Simpan untuk digunakan dan tidak dapat digunakan oleh wajib pajak mana pun untuk tujuan menghindari sanksi pajak yang dapat dikenakan padanya. Oleh karena itu, setiap wajib pajak harus meminta nasihat berdasarkan keadaan khususnya dari penasihat pajak independen. Materi ini tidak merupakan penawaran atau ajakan untuk menjual atau membeli efek apa pun dan bukan komitmen oleh Simpan untuk menyediakan atau mengatur pembiayaan untuk transaksi apa pun atau untuk membeli efek terkait hal tersebut. Simpan tidak menganggap adanya kewajiban untuk memperbarui atau merevisi bahan-bahan ini. Bahan-bahan ini tidak disusun untuk diungkapkan kepada publik berdasarkan hukum sekuritas negara bagian atau federal, atau hukum lainnya, dan tidak boleh diproduksi ulang, disebarluaskan, dikutip, dirangkum, atau dirujuk, secara keseluruhan atau sebagian, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Simpan. Bahan-bahan ini mungkin tidak mencerminkan informasi yang diketahui oleh profesional lain di bidang usaha lain di Simpan.

© Hak Cipta 2025 Simpan Asset Management. Seluruh hak cipta yang ada dan yang timbul dari bahan-bahan ini merupakan milik Simpan dan tidak boleh diproduksi ulang, didistribusikan, diubah, dimodifikasi, disesuaikan, ditransmisikan dalam bentuk apapun, atau diterjemahkan dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Simpan.